BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam menghadapi era globalisasi informasi dan perkembangan teknologi akhir-akhir ini, dunia dihadapkan kepada cepatnya perkembangan arus informasi. Pemanfaatan alat-alat teknologi sebagai media penyampain informasi kepada khalayak, sepertinya tidak dapat dibendung. Tetapi sebaliknya, keberadaan teknologi canggih di era globalisasi informasi dan komunikasi ini harus dimanfaatkan untuk penyebaran informasi dan pesan-pesan dakwah islam.

Islam adalah ajaran agama, bukan ilmu pengetahuan. Untuk mempercayai ajaran ini, hidayah menjadi faktor penentu. Hidayah tidak bisa dijangkau oleh akal, apalagi indra kita. Yang dapat dikembangkan dari islam agar menjadi sains (ilmu pengetahuan) adalah fenomena dan pengalaman keagamaan *(relegius experiences)* bagi umat islam. Fenomena keagamaan terbentuk dari pengalaman keagamaan, baik individu maupun kelompok. Pengalaman ini menyangkut perubahan pemahaman mereka tentang ajaran islam (kognitif) perubahan sikap mereka (afektif), dan perubahan perilaku mereka (konatif).[1]

Dalam islam, ajaran dakwah termasuk dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah. Ulama membahas dakwah saat bertemu dengan ayat-ayat dakwah. Dalam kajian tematis, sedikit ulama tafsir memiliki perhatian terhadap

[1] Moh. Ali Aziz, *lmu Dakwah*, 2009, (Jakarta:Kencana), h. 43

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tema dakwah. Begitu pula, ulama hadis juga menguraikan dakwah ketika mengahadapi hadis tetang dakwah.

Akan tetapi pembahasan dakwah kebanyakan ada dalam bab iman, bab ilmu, bab jihad,dan bab adab. Dalam ilmu tauhid, ulama membicarakan dakwah dalam konteks tugas risalah para rasul, hidayah, dan perbuatan manusia. Ulama fikih juga ikut membahas dakwah yang di letakkan bab jihad. Dalam penulurusan kitab-kitab fikih, para ahli fikih menekankan dakwah struktural yang dibebankan pada tugas Negara (*al-fiqh al-siyasi*). Ulama tasawuf justru meletakkan topik dakwah yang terfokus pada kepribadian pendakwah. Hanya kitab *ihya' 'Uum al-Din* (menghidupkan ilmu-ilmu dakwah agama) yang membuat bab *al-amr bi al-ma'ruf wa al-naby'an al-munkar* (perintah menegakkan kebajikan dan mencegah kemungkaran). Dalam kitab-kitab sejarah islam yang di tulis para ulama tarikh, juga tidak ada pembahasan tersendiri tentang dakwah, bahkan mereka sedikit menggunakan istilah dakwah dalam mengemukakan perjuangan nabi saw. Dengan demikian, konsep dakwah dalam literature klasik masih belum mendapat perhatian khusus.[2]

Mengenai Hukum dakwah banyak di dalam ayat Al-Qur'an maupun teks hadist Nabi Muhammad SAW, yang menguraikan tentang dakwah islam. Di antara ayat-ayat dakwah yang mengatakan kewajiban dakwah secara tegas adalah surat an-nahl ayat 125, surat al-imran ayat 104.[3]

[2]Ibid h. 81
[3] Ibid h. 145-146

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. QS. An-Nahl 125

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : *Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.*[4]

2. QS. Al-Imran 104 :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya : *Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang makruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.*[5]

Aktivitas dakwah islam saat ini tidak cukup dengan media tradisioanal, seperti melalui ceramah dan pengajian yang masih menggunakan media komunikasi oral atau komunikasi tutur. Penggunaan media-media komunikasi modern sesuai dengan taraf perkembangan daya fikir manusia harus dimanfaatkan sedemikian rupa, agar dakwah islam lebih mengena sasaran dan tidak ketinggalan zaman.

Dakwah adalah tindakan mengkomunikasikan pesan-pesan dakwah sebagai upaya menghimbau orang lain ke arah Islam. Karena dalam dakwah terdapat penyampaian informasi ajaran Islam berupa ajakan untuk

[4] *Departemen RI, Al Quran Dan Terjemahannya* (Surabaya : Mekar Surabaya, 2002)
[5] *Departemen RI, Al Quran Dan Terjemahannya* (Surabaya : Mekar Surabaya, 2002)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berbuat baik dan larangan untuk berbuat kemungkaran, nasehat dan pesan peringatan dan pengajaran dengan segala sifat-sifatnya.

Penggunaan media juga harus menyesuaikan kondisi pada perubahan zaman. Adapun yang dilakukan para Rasul dalam menyampaikan ajaran agama Islam yaitu menggunakan metode berbicara dan kontak langsung serta menggunakan bahasa yang dapat memberikan penjelasan bagi para kaum yang hidup pada masa Rasul merupakan metode yang sesuai untuk berdakwah.[6]

Radio sebagai media massa terus mengalami perkembangan yang sangat pesat. Dimulai dari zaman Belanda, zaman Jepang, zaman kemerdekaan, dan zaman orde baru. Mulai dari radio yang segmentasinya luas, sampai yang mempersempit diri dalam segmentasi. Sehingga radio yang dulunya bersifat umum, sekarang dikenal dengan radio wanita, radio untuk anak muda, radio untuk remaja, radio khusus berita, radio budaya dan lain sebagainya.

Radio merupakan salah satu media massa yang berkaitan erat dengan kebutuhan masyarakat yang dapat memberikan berbagai macam informasi, hiburan, dan pendidikan. Radio sebagai media massa yang efektif dalam penyebaran informasi, berbagai macam informasi bisa disampaikan dengan audio yang jelas dan dengan bahasa yang mudah dipahami oleh masyarakat pada umumnya. Radio juga menyebabkan ketergantungan terhadap masyarakat karena tidak dapat dipisahkan dengan kebiasaan

[6] Hasan Asya'ari Oramahi, *Jurnalistik Radio*, 2012, Erlangga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendengarkan radio karena Radio memberikan kepuasan tersendiri terhadap pendengarnya, dengan adanya radio tersebut sangat praktis sehingga masyarakat dapat mendengarkan radio dimana saja dan kapan saja. Didalam radio sangat diperhatikan bagaimana cara berkomunikasi terhadap masyarakat, maka beberapa stasiun radio memiliki ciri khas sendiri-sendiri dalam bersiaran atau berkomunikasi.

Oleh karena itu radio dianggap efektif dalam penyampaian informasi pada masyarakat, sebab radio merupakan alat informasi yang paling banyak dimiliki masyarakat. Selain harganya yang terjangkau, radio juga mempunyai daya persuasi yang khusus bagi masyarakat pendengar, kapan dan dimana saja. Dengan didukung pula kemajuan teknologi yang menggabungkan radio bersama telepon genggam, yang saat ini bisa dibilang telah menjadi barang yang lumrah dimiliki oleh banyak orang.

Masyarakat pada zaman sekarang menginginkan kemasan dakwah yang dapat dimengerti dan juga dapat dipahami, oleh karena itu radio el victor memberikan program dakwah yang menarik perhatian pendengar dengan memberikan kajian-kajian islam yang dibahas dengan gaya bahasa dan pembawaan yang ringan, sehingga masyarakat dapat ikut serta dalam menyampaikan kajian yang dibawakan oleh penyiar.

Maka dari itu, peneliti memfokuskan kepada Persepsi Masyarakat Terhadap Program Dakwah “Rasa Sayang” di Radio El Victor Surabaya yang disiarkan langsung pada pukul 08.00 sampai 10.00 dengan kajian yang menarik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Rumusan Masalah

Dapat disimpulkan dari uraian di atas bahwasanya

Bagaimana Persepsi Masyarakat Desa Tebel Barat Terhadap Program Dakwah Di Radio El Victor ?

C. Tujuan Penelitian

Agar kita sebagai mahasiswa KPI dapat mengetahui program – program dakwah Radio El Victor Surabaya, sehingga kita dapat mengamalkan apa yang dijelaskan dalam program dakwah tersebut terhadap masyarakat. Dan pengaruh untuk masyarakat sendiri dapat mengaplikasikan apa yang didapat dari program dakwah "Rasa Sayang".

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan baru terhadap mahasiswa KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Yang akan menjadikan refrensi mahasiswa dan akan memberikan penelitian yang terbaru di dunia komunikasi.

2. Manfaat Praktis

a) Konten yang baik akan memberikan efek yang baik. Mendengar radio dengan memiliki kuantitas yang bagus, agar mahasiswa dapat mengerti bagaimana cara siaran radio yang memenuhi standart. Memberikan penjelasan, bahwasannya radio yang bernuasa islami juga memiliki popularitas yang tinggi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Definisi Konseptualisasi

1. Persepsi Masyarakat

Dalam kamus besar bahasa Indonesia kata persepsi ada dua pengertian *pertama,* tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu; serapan: *kedua,* proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui pancaindranya.[7]

Masyarakat adalah sebuah komunitas yang interdependen (saling tergantung satu sama lain). Umumnya, istilah masyarakat digunakan untuk mengacu sekelompok orang yang hidup bersama dalam satu komunitas yang teratur.[8]

Masyarkat juga sebagai sekelompok orang yang membentuk sebuah sistem semi tertutup atau semi terbuka, dimana sebagian besar interaksi adalah antara individu - individu yang berada dalam kelompok tersebut.

Dari penelitian disini pengertian pesepsi lebih mengarah kepada pengertian nomor satu yakni, bagaimana masyarakat mengetahui Program Dakwah yang terdapat di Radio El Victor Surabaya dengan mendengarkan radio tersebut, sehingga masyarakat mengetahui persepsi dalam kajian dakwah yang disiarkan oleh radio el victor surabaya.

2. Program Dakwah Rasa Sayang

Secara sederhana program diartikan sebagai susunan acara yang disajikan dalam bentuk siaran, pagelaran dan sebagainya (kamus

[7] Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI V1.1)
[8] Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas. di akses pada tanggal 3 september 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Indonesia). Sedangkan pengertian lain dari acara atau *programme* adalah rancangan penyiaran produksi siaran radio/televisi (kamus komunikasi). Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia**,** secara sederhana yaitu : Program diartikan sebagai susunan acara yang disajikan dalam bentuk siaran, pagelaran dan sebagainya[9].

Program siaran yang dibuat oleh radio haruslah sesuai dengan apa yang disukai oleh para pendengar, dan bisa menawarkan program-program yang menggambarkan dengan visi misi radio tersebut.

Badan radio siaran swasta ini dimiliki perorangan dan sifatnya komersial. D'engan lisensi pemerintah, biaya untuk kelangsungan hidupnya diperoleh dari periklanan dan pensponsoran acara *(sponsored program).*[10]

Program Dakwah "Rasa Sayang" merupakan program unggulan yang kedua setelah fajar syiar, akan tetapi program yang ada di radio El Victor ini semua memiliki kekhasan dalam menyampaikan suatu pesan atau informasi kepada pendengarnya.

Program "Rasa Sayang" adalah program yang menyajikan kajian – kajian sosial dan budaya yang dikaitkan dengan agama, yang dimana nantinya penyiar akan memberikan pernyataan kepada pendengar dan pendengar menyampaikan opini kepada penyiar, lalu akan dilihat dari sudut pandang agama. Tidak hanya itu, pemanis dari program ini adalah

[9]Kamus Besar Bahasa Indonesia

[10]Onong Uchyana Effendy. *Radio Siaran Teori dan Praktek.* 1991, (Bandung: Mandar Maju), h. 113

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terdapat musik religi yang dapat menenangkan hati dan menyejukkan hati para pendengar radio.

Contoh dari program "Rasa Sayang" yakni suatu ketika ada seorang suami dan istri yang tidak memiliki anak lalu apakah suami ini menikah lagi atau mengambil anak dari panti asuhan. Dari penyataan seperti contoh tersebut akan dilihat dari segi sosial, budaya dan juga dari segi agama. Dan disetiap akhir acara akan diambil kesimpulan oleh penyiar dan juga penyiar mengembalikan lagi kepada pendengar dengan mengambil kebaikan dari opini – opini yang dilontaran oleh pendengar yang lainnya.

Dakwah sendiri yakni mendorong manusia agar berbuat kebajikan dan mengikuti petunjuk agama, menyeru mereka berbuat kebajikan dan melarang mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Sehingga jika digabungkan dari 2 kata ini akan menjadi program dakwah, dan dapat disimpulkan bahwasannya Program Dakwah adalah rancangan yang disusun secara sistematis, terperinci dan detail dalam melaksanakan kegiatan berdakwah untuk mencapai suatu tujuan yang mulia.

Dalam sebuah organisasi dakwah, program dakwah ini sangat dibutuhkan dan bersifat tidak dapat dipisahkan karena keberhasilan suatu organisasi dakwah dilihat dari program dakwah yang sudah disusun dan program dakwah ini berkaitan dengan perencanaan[11] dalam sebuah manajemen dakwah. Manfaat dari penyusunan program dakwah yaitu

[11] Drs H Malayu SP Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian Dan Masalah* (Jakarta Pt Bumi Aksara 2006) h. 40

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagai alat pemerinci dari sebuah perencanaan yang masih umum dan sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan.

Disini peneliti memilih program "Rasa Sayang" dari 4 program dakwah yang ada di El Victor Surabaya. Program dakwah "Rasa Sayang" adalah program – program dari Radio El Victor itu sendiri. Program "Rasa Sayang" yang disiarkan pukul 08.00 sampai 10.00 pagi, dengan memberikan kajian-kajian agama dan juga kajian – kajian sosial dan budaya, yang berbeda yang membuat pendengar semakin kaya akan ilmu agamanya.

Sifat pendengar radio adalah heterogen, berbeda dalam usia, pendidikan, jenis kelamin, dan status kehidupan. Jadi, kekuatan radio sama sekali belum menjamin bahwa pesan-pesan yang disampaikan oleh reporter dapat diterima dan dimengerti oleh khalayak. Karena itu, konsep-konsep pesan dalam penyajian suatu acara harus diupayakan ringkas dengan membatasi fakta, karena pikiran pendengar tidak dapat menyimpan informasi yang jumlahnya banyak. [12]

F. Sistematika Pembahasan

Agar penelitian skripsi ini tersusun dengan secara rapi dan jelas sehingga mudah dipahami, maka peneliti susun sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

[12] Asep Syamsul dan M. Romli, *Dasar-Dasar Siaran Radio*, 2009, (Bandung:Nuansa) h. 12

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab ini meliputi : latar balakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, definisi konsep, dan terakhir sistematika pembahasan.

BAB II : KAJIAN KEPUSTAKAAN

Bab ini berisi tentang kajian teori. Bab ini juga menjelaskan ruang lingkup dakwah dan radio, persepsi dan juga program. Pengertian dakwah, efek dakwah, materi dakwah, media dakwah, etika dakwah dalam dunia modern dan metode komunikasi dakwah. Pengertian radio, sejarah radio, perkembangan radio, karakteristik radio, dan format radio, dan yang terakhir penelitian terdahulu.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan pendekatan dan jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahapan penelitian.

BAB IV : PENYAJIAN DATA

Bab ini berisikan tentang laporan hasil penelitian meliputi temuan penelitian terkait data hasil penelitian kemudian konfirmasi temuan dengan teori.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bab akhir yang didalamnya berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id